

BAB IV

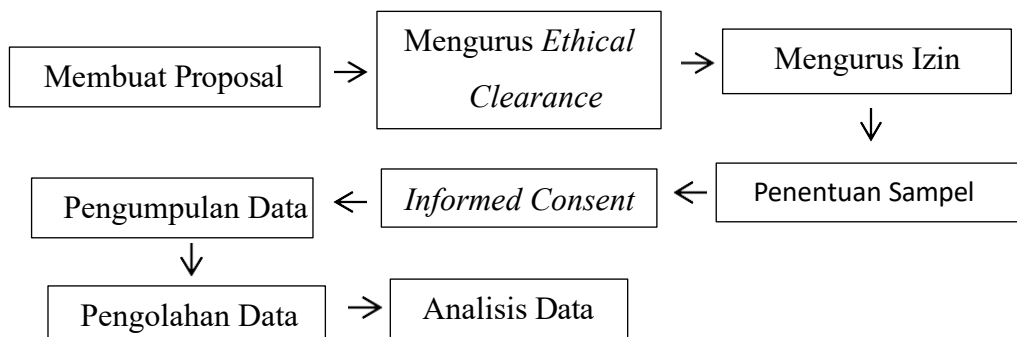
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *observational* menggunakan rancangan *cross sectional*. Keragaman pangan dan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada remaja putri dilakukan pengukuran secara bersamaan.

B. Alur Penelitian

Adapun alur pengamatan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 2 Selat, yang terletak di Desa Peringsari, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem. Alasan pemilihan lokasi ini dengan beberapa pertimbangan yaitu :

- a. Belum pernah dilakukan pengamatan terkait status KEK pada remaja putri.
- b. Sampel dengan jumlah yang memungkinkan untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswi SMPN 2 Selat Kabupaten Karangasem, tahun ajaran 2023/2024 dengan target populasi kelas IX yang berjumlah 127 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria. Besar sampel dihitung dengan rumus Slovin menurut Sugiyono. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono diperoleh sampel sebanyak 79,5 orang yang dibulatkan menjadi 80 orang. Perhitungan besar sampel terlampir.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi yang berusia 12-15 tahun.
- 2) Siswi yang masih aktif terdaftar di sekolah tersebut
- 3) Bersedia sebagai sampel

b. Kriteria Eksklusi

Siswi yang pada saat pengumpulan data berhalangan hadir dikarenakan sakit atau izin memiliki kepentingan lainnya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak melalui sistem lotre.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung yang meliputi data identitas yaitu nama, tanggal lahir, umur dan alamat remaja putri. Data LILA dalam bentuk nominal (cm). Data keragaman pangan meliputi jenis pangan, dan jumlah pangan yang dikonsumsi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dengan cara tidak langsung atau hanya mengutip data dari berbagai dokumen sekolah. Data sekunder meliputi gambaran umum sekolah yaitu status sekolah, jumlah siswa, sarana/prasarana sekolah.

1. Teknik pengumpulan data

a. Data Primer

1) Data Identitas Sampel

Data identitas sampel dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner identitas sampel berisi nama, umur, tanggal lahir, nomor telepon, kelas, dan penghasilan orang tua.

2) Data LILA

Data LILA diperoleh melalui pengukuran lingkaran lengan atas remaja putri menggunakan pita LILA, data dikumpulkan oleh peneliti dengan dibantu oleh tenaga petugas gizi Puskesmas Selat I.

3) Data Keragaman Pangan

Data keragaman pangan diperoleh melalui wawancara dengan formulir recall 2x24 jam secara tidak berturut-turut untuk mengetahui keragaman bahan makanan dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini diambil dengan cara mengutip data yang ada pada situs *website* sekolah dan wawancara secara langsung kepada pihak sekolah.

F. Alat & Instrumen pengumpulan data

a. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pita LILA untuk mengetahui lingkar lengan atas remaja putri.

b. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner identitas sampel dan formulir recall 2x24 jam untuk mengetahui keragaman bahan makanan dan jumlah bahan makanan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Identitas Sampel

Data identitas diolah dengan cara mengelompokkan umur sampel yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik deskriptif.

2. Data LILA

Data LILA remaja putri diolah dengan cara membandingkan hasil pengukuran dengan standar baku untuk LILA (KEK = $<23,5$ cm, normal = $\geq 23,5$ cm), data LILA disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui sebarannya.

3. Data Keragaman Pangan

Data keragaman pangan memuat jenis bahan makanan yang dikelompokkan menjadi 9 kelompok sesuai dengan standar pola pangan harapan. Meliputi kelompok padi-padian (beras dan olahannya, jagung dan olahannya, gandum dan olahannya), umbi - umbian (ubi kayu dan olahannya, ubi jalar, kentang, dll), pangan hewani (daging dan olahannya, ikan dan olahannya, telur, susu dan olahannya). Minyak dan lemak (minyak kelapa, minyak kelapa sawit, margarin, dan lemak hewani), buah/biji berminyak (kelapa, kemiri, kenari dan coklat), kacang - kacangan (kacang tanah, kacang kedelai, kacang merah dll), gula (gula pasir, gula merah, sirup, minuman kemasan), sayur dan buah (sayur segar dan olahannya, buah segar dll), lain-lain (aneka bumbu). Setelah dikelompokkan, masing-masing bahan makanan dihitung jumlah energinya, mengetahui berapa banyak energi yang terkandung pada setiap kategori pangan. Pada tahap ini, Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI) digunakan untuk mengetahui kandungan energi setiap jenis pangan yang dikonsumsi. Selanjutnya, menentukan kontribusi energi setiap kategori pangan terhadap AKE (Angka Kecukupan Energi) untuk memperkirakan tingkat konsumsi energi dalam bentuk persentase (%).

$$\text{Persentase energi masing-masing kelompok bahan makanan} = \frac{\text{energi tiap kelompok pangan} \times 100\%}{\text{AKE}}$$

Lalu hitung skor PPH tiap kelompok bahan makanan. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung skor PPH :

$$\text{Skor PPH kelompok pangan} = \text{\%tingkat konsumsi energi} \times \text{bobot.}$$

Kemudian, jumlahkan skor PPH semua kelompok bahan makanan sehingga diperoleh total skor PPH (Dewi, 2021). Kemudian kelompokkan skor PPH, Menurut (Prasetyo et al., 2014) skor PPH dikategorikan menjadi 4, yaitu :

1. Sangat kurang (<55)
2. Kurang (55-69)
3. Cukup (70-84)
4. Baik (≥ 85)

Untuk menghitung persentase tingkat konsumsi digunakan kategori menurut WNPG 2004, kategori asupan dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

- Lebih : $> 110\%$ dari Kebutuhan
- Baik : 80-110% dari Kebutuhan
- Kurang : $< 80\%$ dari Kebutuhan

H. Etika Pengamatan

Pada penelitian ini melibatkan manusia di dalamnya sehingga harus memperoleh *ethical clearance* dari komisi etik Poltekkes Denpasar. Dalam mengurus *ethical clearance* ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Right to self determination

Sampel memiliki hak otonomi untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Informed concent

Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan tata cara observasi, sampel diberikan formulir izin untuk mengikuti penelitian. Sampel akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan jika setuju.

3. *Right to privacy and dignity*

Peneliti akan menjaga privasi dan data sampel selama penelitian berlangsung.

4. *Right to anonymity and confidentiality*

Data yang diperoleh peneliti hanya diketahui oleh peneliti dan responden.